

DAFTAR PUSTAKA

- ASTM International. (2026). ASTM C109/C109M-26: Standard Test Method for Compressive Strength of Hydraulic Cement Mortars (Using 50 mm [2 in.] Cube Specimens). West Conshohocken, PA: ASTM International. Standar ini memang menggunakan benda uji kubus 50 mm × 50 mm × 50 mm untuk pengujian kuat tekan mortar.
- Badan Standardisasi Nasional. (1990). SNI 03-1968-1990: Metode Pengujian tentang Analisis Saringan Agregat Halus dan Kasar. Jakarta: Badan Standardisasi Nasional.
- Badan Standardisasi Nasional. (1990). SNI 03-1970-1990: Metode Pengujian Berat Jenis dan Penyerapan Air Agregat Halus. Jakarta: Badan Standardisasi Nasional.
- Badan Standardisasi Nasional. (1990). SNI 03-1971-1990: Metode Pengujian Kadar Air Agregat. Jakarta: Badan Standardisasi Nasional.
- Badan Standardisasi Nasional. (1990). SNI 03-1974-1990: Metode Pengujian Kuat Tekan Beton. Jakarta: Badan Standardisasi Nasional.
- Badan Standardisasi Nasional. (1991). SNI 03-2417-1991: Metode Pengujian Keausan Agregat dengan Mesin Abrasi Los Angeles. Jakarta: Badan Standardisasi Nasional.
- Badan Standardisasi Nasional. (1996). SNI 03-4142-1996: Metode Pengujian Jumlah Bahan dalam Agregat yang Lolos Saringan No. 200 (0,075 mm). Jakarta: Badan Standardisasi Nasional.
- Badan Standardisasi Nasional. (1998). SNI 03-4804-1998: Metode Pengujian Bobot Isi dan Rongga Udara dalam Agregat. Jakarta: Badan Standardisasi Nasional.
- Badan Standardisasi Nasional. (2000). SNI 03-2834-2000: Tata Cara Pembuatan Rencana Campuran Beton Normal. Jakarta: Badan Standardisasi Nasional. Standar ini digunakan untuk perencanaan proporsi campuran beton normal.
- Badan Standardisasi Nasional. (2011). SNI 03-4431-2011: Cara Uji Kuat Lentur Beton Normal dengan Dua Titik Pembebanan. Jakarta: Badan Standardisasi Nasional.
- Badan Standardisasi Nasional. (2019). SNI 2847:2019: Persyaratan Beton Struktural untuk Bangunan Gedung dan Penjelasan. Jakarta: Badan Standardisasi Nasional. Standar ini menjadi acuan persyaratan minimum material, desain, konstruksi, dan evaluasi kekuatan struktur beton.
- Badan Standardisasi Nasional, "Tata Cara Perhitungan Struktur Beton Untuk Bangunan Gedung. SNI 03-2847-2002," Bandung Badan Stand. Nas., p. 251, 2002.
- [1] Multasam, R. Irmawaty, and Fakhrudin, "Flexural Behaviour of Reinforced

Concrete Beams Repaired Using Geopolymer Fiber Mortar,” *Int. Assoc. Lowl. Technol.*, vol. 24, no. 1, pp. 20–25, 2022, [Online]. Available: cot.unhas.ac.id/journals/index.php/ialt_lti/article/download/1456/1008

- [2] A. Z. Mansur, R. Djamaluddin, H. Parung, and R. Irmawaty, “Study of Post-Spalling Reinforced Concrete Beam Repair Using Grouting and GFRP Reinforcement,” *Civ. Eng. J.*, vol. 10, no. 1, pp. 131–144, 2024, doi: 10.28991/CEJ-2024-010-01-08.
- [3] L. Madeira, B. Abel, and I. Yoshitake, “Kinerja lentur balok beton bertulang yang diperbaiki menggunakan mortar semen konvensional,” 2025.
- [4] A. Mudadu, A. Prota, and C. Menna, “Flexural behavior of corroded RC beams repaired with high performance cementitious mortar under cyclic loading,” *Struct. Concr.*, vol. 26, no. 3, pp. 3234–3255, 2024, doi: 10.1002/suco.202400375.
- [5] Luluk Kristanto, Sumargo, and Muhammad Iqbal, “Analisis Kekuatan Struktur Pasca Retrofitting pada Kerusakan Struktur Balok Beton Bertulang,” *J. Tek. Media Pengemb. Ilmu dan Apl. Tek.*, vol. 22, no. 1, pp. 53–64, 2023, doi: 10.55893/jt.vol22no1.502.